

CAKRAWALA PENDIDIKAN

FORUM KOMUNIKASI ILMIAH DAN EKSPRESI KREATIF ILMU PENDIDIKAN

Analisis Kesulitan Belajar Siswa Menurut Polya pada Materi Turunan

Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengemas Produk dan Motivasi Belajar dengan Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek pada Siswa Kelas XII Bisnis Daring dan Pemasaran SMK PGRI 4 Blitar Tahun Pelajaran 2019/2020

The Effectiveness of Mind Mapping Method with Facebook Media in Teaching Writing for Senior High School Students

Peran Tenaga Kerja Wanita di Luar Negeri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga

Multiple Correlation of Browsing Internet and Watching English Movie toward Speaking Mastery of Junior High School Students

Evaluasi Penyelenggaraan Perkuliahan Daring Mata Kuliah Media Pembelajaran Matematika I Program Studi Pendidikan Matematika UNIPA Kampus Blitar

Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn Terhadap Pelaksanaan Hukuman Mati di Indonesia

An Analysis on Intrinsic Aspects and Moral Values in the Novel of "Little Women" by Louisa May Alcott

Analisis Pembelajaran Daring melalui Grup *WhatsApp* pada Mata Kuliah Geometri Analitik Bidang dan Ruang

An Analysis of Intrinsic Aspect and Moral Lesson in "Moby Dick" Novel by Herman Melville

Pemahaman Konsep Siswa terhadap Materi Aritmetika Sosial

Penguatan Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Umum

An Analysis of Figurative Language in the Lyrics of Bruno Mars Album "Doo-Wops & Hooligans"

The Effectiveness of Reading Guide Using Wattpad in Teaching Reading for Junior High School

Digital Storytelling Affect in Multimedia Feature Writing Skill at Paragraph Writing

CAKRAWALA PENDIDIKAN
Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan

Terbit dua kali setahun pada bulan April dan Oktober
Terbit pertama kali April 1999

Ketua Penyunting

Feri Huda

Wakil Ketua Penyunting

Saiful Rifa'i

Penyunting Pelaksana

Udin Erawanto

Suryanti

Annisa Rahmasari

Penyunting Ahli

Miranu Triantoro

Riki Suliana

Khafid Irsyadi

Pelaksana Tata Usaha

Kristiani

Suminto

Sunardi

Alamat Penerbit/Redaksi : Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar: Jl. Kalimantan No. 111 Blitar, Telp. (0342) 801493. Langganan 2 Nomor setahun Rp. 200.000,00 ditambah ongkos kirim Rp. 50.000,00.

CAKRAWALA PENDIDIKAN diterbitkan oleh Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar. **Direktur Operasional** : Dra. Riki Suliana RS., M.Pd.

Penyunting menerima artikel yang belum pernah diterbitkan di media cetak yang lainnya. Syarat-syarat, format dan aturan tata tulis artikel dapat diperiksa pada *Petunjuk bagi Penulis* di sampul belakang dalam jurnal ini. Artikel yang masuk akan ditelaah oleh Tim Penyunting dan Mitra Bestari untuk dinilai kelayakannya. Tim akan melakukan perubahan tata letak dan tata bahasa yang diperlukan tanpa mengubah maksud dan isinya.

Petunjuk Penulisan Cakrawala Pendidikan

1. Artikel belum pernah diterbitkan di media cetak yang lainnya.
2. Artikel diketik dengan memperhatikan aturan tentang penggunaan tanda baca dan ejaan yang baik dan benar sesuai *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (Depdikbud, 1987)*
3. Pengetikan Artikel dalam format Microsoft Word, ukuran kertas A4, spasi 1.5, jenis huruf *Times New Roman*; ukuran huruf 12. Dengan jumlah halaman; 10 – 20 halaman.
4. Artikel yang dimuat dalam Jurnal ini meliputi tulisan tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian dan aplikasi teori, tinjauan kepustakaan, dan tinjauan buku baru.
5. Artikel ditulis dalam bentuk esai, disertai judul sub bab (heading) masing-masing bagian, kecuali bagian pendahuluan yang disajikan tanpa judul sub bab. Peringkat judul sub bab dinyatakan dengan jenis huruf yang berbeda, letaknya rata tepi kiri halaman, dan tidak menggunakan nomor angka, sebagai berikut:

PERINGKAT 1 (HURUF BESAR SEMUA TEBAL, RATA TEPI KIRI)

Peringkat 2 (Huruf Besar-kecil Tebal, Rata Tepi Kiri)

Peringkat 3 (*Huruf Besar-kecil Tebal, Miring, Rata Tepi Kiri*)

6. Artikel konseptual meliputi; (a) judul, (b) nama penulis, (c) abstrak dalam bahasa Indonesia dan Inggris (maksimal 200 kata), (d) kata kunci, (e) identitas penulis (tanpa gelar akademik), (f) pendahuluan yang berisi latar belakang dan tujuan atau ruang lingkup tulisan, (g) isi/pembahasan (terbagi atas sub-sub judul), (h) penutup, dan (i) daftar rujukan. Artikel hasil penelitian disajikan dengan sistematika: (a) judul, (b) nama-nama peneliti, (c) abstrak dalam bahasa Indonesia dan Inggris (maksimal 200 kata), (d) kata kunci, (e) identitas penulis (tanpa gelar akademik), (f) pendahuluan yang berisi pembahasan kepustakaan dan tujuan penelitian, (g) metode, (h) hasil, (i) pembahasan (j) kesimpulan dan saran, dan (k) daftar rujukan.
7. Daftar rujukan disajikan mengikuti tata cara seperti contoh berikut dan diurutkan secara alfabetis dan kronologis.

Anderson, D.W., Vault, V.D., dan Dickson, C.E. 1993. *Problem and Prospects for the Decades*

Ahead: Competency Based Teacher Education. Barkeley: McCutchan Publishing Co.

Huda, N. 1991. *Penulisan Laporan Penelitian untuk Jurnal*. Makalah disajikan dalam Loka

Karya Penelitian Tingkat Dasar bagi Dosen PTN dan PTS di Malang Angkatan XIV, Pusat Penelitian IKIP MALANG, Malang, 12 Juli.

Prawoto, 1998. *Pengaruh Pengirformasian Tujuan Pembelajaran dalam Modul terhadap Hasil*

Belajar Siswa SD PAMONG Kelas Jauh. Tesis tidak diterbitkan. Malang: FPS IKIP MALANG.

Russel, T. 1993. An Alternative Conception: Representing Representation. Dalam P.J. Nlack & A. Lucas (Eds.) *Children's Informal Ideas in Science* (hlm. 62-84). London:Routledge.

Sihombing, U. 2003. *Pendataan Pendidikan Berbasis Masyarakat*.
<http://www.puskur.or.id>.Diakses pada 21 April 2006.

Zainuddin, M.H. 1999. Meningkatkan Mutu Profesi Keguruan Indonesia. *Cakrawala Pendidikan*. 1 (1):45-52.

8. Pengiriman Artikel via email ke hudaferi@gmail.com paling lambat 3 bulan sebelum bulan penerbitan.

CAKRAWALA PENDIDIKAN

Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan

Volume 24, Nomor 2, Oktober 2020

Daftar Isi

| | |
|--|-----|
| Analisis Kesulitan Belajar Siswa Menurut Polya pada Materi Turunan..... | 1 |
| <i>Cicik Pramesti, Youngky Putra Ramadhana</i> | |
| Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengemas Produk dan Motivasi Belajar dengan Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek pada Siswa Kelas XII Bisnis Daring dan Pemasaran SMK PGRI 4 Blitar Tahun Pelajaran 2019/2020 | 12 |
| <i>Ekbal Santoso</i> | |
| The Effectiveness of Mind Mapping Method with Facebook Media in Teaching Writing for Senior High School Students | 25 |
| <i>Feri Huda</i> | |
| Peran Tenaga Kerja Wanita di Luar Negeri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga | 42 |
| <i>Kadeni</i> | |
| Multiple Correlation of Browsing Internet and Watching English Movie toward Speaking Mastery of Junior High School Students..... | 60 |
| <i>M. Ali Mulhuda</i> | |
| Evaluasi Penyelenggaraan Perkuliahan Daring Mata Kuliah Media Pembelajaran Matematika I Program Studi Pendidikan Matematika UNIPA Kampus Blitar | 68 |
| <i>Mohamad Khafid Irsyadi</i> | |
| Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn Terhadap Pelaksanaan Hukuman Mati di Indonesia | 79 |
| <i>Miranu Triantoro</i> | |
| An Analysis on Intrinsic Aspects and Moral Values in the Novel of “Little Women” by Louisa May Alcott..... | 88 |
| <i>Ratna Nurlia</i> | |
| Analisis Pembelajaran Daring melalui Grup <i>WhatsApp</i> pada Mata Kuliah Geometri Analitik Bidang dan Ruang | 101 |
| <i>Riki Suliana</i> | |

| | |
|---|-----|
| An Analysis of Intrinsic Aspect and Moral Lesson in “Moby Dick” Novel by Herman Melville | 121 |
| <i>Saiful Rifa’i</i> | |
| Pemahaman Konsep Siswa terhadap Materi Aritmetika Sosial..... | 149 |
| <i>Suryanti, Desy Nikmatul Nur Azizah</i> | |
| Penguatan Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Umum | 150 |
| <i>Udin Erawanto</i> | |
| An Analysis of Figurative Language in the Lyrics of Bruno Mars Album “Doo-Wops & Hooligans | 171 |
| <i>Varia Virdania Virdaus</i> | |
| The Effectiveness of Reading Guide Using Wattpad in Teaching Reading for Junior High School | 190 |
| <i>Wiratno</i> | |
| Digital Storytelling Affect in Multimedia Feature Writing Skill at Paragraph Writing | 201 |
| <i>Yulia Nugrahini</i> | |

**EVALUASI PENYELENGGARAAN PERKULIAHAN DARING
MATAKULIAH MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA I
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
UNIPA KAMPUS BLITAR**

Mohamad Khafid Irsyadi

irsyadi2008@gmail.com

Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar

Abstrak: Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui Evaluasi Konteks, Evaluasi Input, Evaluasi Proses dan Evaluasi Produk. Subjek penelitian ini adalah Ketua Prodi, dosen dan mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika semester IV Unipa Kampus Blitar Tahun Akademik 2019/2020. Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari Angket dan pedoman wawancara. Berdasarkan hasil isian angket nomor 1-5 yang telah dikirim oleh mahasiswa 5 mahasiswa yang merupakan dimensi minat mahasiswa terhadap terselenggaranya perkuliahan daring diketahui sebesar 76% menjawab setuju dan 24% menjawab cukup setuju. Dari hasil isian angket nomor 6 yang telah dikirim oleh mahasiswa 5 mahasiswa yang merupakan dimensi ketersediaan Sarpras mahasiswa terhadap terselenggaranya perkuliahan daring diketahui sebesar 80% menjawab setuju dan 20% menjawab cukup setuju. Berdasarkan hasil isian angket nomor 7-15 merupakan dimensi proses perkuliahan menggunakan daring. Selanjutnya setiap pernyataan akan dianalisis satu per satu pada tahap ini. Berdasarkan hasil isian angket yang telah dikirim oleh mahasiswa 5 mahasiswa diketahui sebesar 22% menjawab sangat setuju sebesar 53% menjawab setuju dan 24% menjawab cukup setuju. Berdasarkan hasil belajar mahasiswa baik dan keefektifan pelaksanaan perkuliahan daring dilanjutkan dengan perbaikan (modifikasi).

Kata Kunci: Evaluasi *Conteks, Input, Process, Product* (CIPP),
Perkuliahan Daring

Abstract: This type of research is a qualitative descriptive study which aims to determine the context evaluation, input evaluation, process evaluation and product evaluation. The subjects of this study were the Head of the Study Program, lecturers and students of the fourth semester of the Mathematics Education Study Program, Unipa Campus, Blitar, Academic Year 2019/2020. The research instrument used consisted of a questionnaire and interview guidelines. Based on the results of the questionnaire number 1-5 sent by 5 students, which is a dimension of student interest in the implementation of online lectures, it is known that 76% answered agree and 24% answered quite agree. From the results of the questionnaire number 6 sent by 5 students, which is a dimension of the availability of student Sarpras for the implementation of online lectures, it is known that 80% answered agree and 20% answered quite agree. Based on the results of questionnaire numbers 7-15, it is a dimension of the online lecture process. Furthermore, each statement will be analyzed one by one at this stage. Based on the results of the questionnaire sent by 5 students, it is known that 22% answered strongly agree, 53% answered agreed and 24% answered quite agree. Based

on good student learning outcomes and the effectiveness of online lectures, it is continued with improvement (modification)

Key Words: Context Evaluation, Input, Process, Product (CIPP), Online Lectures

PENDAHULUAN

Wabah *corona virus disease* 2019 (Covid-19) yang telah melanda 215 negara di dunia. Hal memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan, khususnya Perguruan Tinggi. Untuk melawan Covid-19 Pemerintah telah melarang untuk berkerumun, pembatasan sosial (*social distancing*) dan menjaga jarak fisik (*physical distancing*), memakai masker dan selalu cuci tangan. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan perkuliahan atau pembelajaran secara daring (Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020). Perguruan tinggi dituntut untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran secara daring atau *on line* (Firman, F., & Rahayu, S., 2020).

Tidak sedikit Perguruan Tinggi dengan cepat merespon intruksi pemerintah, tidak terkecuali Universitas PGRI Adi Buana (Unipa) Kampus Blitar dengan mengeluarkan surat edaran tentang pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) di lingkungan Unipa Kampus Blitar. Di surat edaran itu

salah satunya adalah anjuran untuk menerapkan pembelajaran daring (Yandwiputra, 2020). Ada sekitar 65 Perguruan Tinggi di Indonesia yang telah melaksanakan pembelajaran daring dalam mengantisipasi penyebaran Covid-19 (CNN Indonesia, 2020). Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020) menyatakan bahwa pembelajaran daring memiliki kekuatan, tantangan dan hambatan tersendiri.

Berdasarkan uraian diatas, identifikasi masalah dalam penyelenggaraan Perkuliahan Daring Matakuliah Media Pembelajaran Matematika I Program Studi Pendidikan Matematika Unipa Kampus Blitar yang dapat diungkapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Keterbatasan sumber belajar berbasis teknologi komputer dan telekomunikasi; (2) Penyampaian materi yang sifatnya aplikatif atau terapan masih bersifat deskriptif – naratif; (3) Penggunaan internet belum optimal dalam pencarian sumber belajar; dan (4) Kurangnya ketertarikan, minat mahasiswa dan dosen dalam menggunakan perkuliahan daring.

Metode evaluasi CIPP (*Contexts, Input, Process, Product*) ini merupakan salah satu dari

beberapa teknik evaluasi suatu program yang ada. Model ini dikembangkan oleh salah satu pakar evaluasi, Stufflebeam yang dikembangkan pada tahun 1971 dengan berlandaskan pada keempat dimensi yaitu dimensi context, dimensi input, dimensi process, dan dimensi *product*. Metode CIPP (*Contexts, Input, Process, Product*) berorientasi pada suatu keputusan (*a decision oriented evaluation approach structured*). Tujuannya adalah untuk membantu administrator (kepala sekolah dan guru) didalam membuat keputusan. “Evaluasi diartikan sebagai suatu proses mendeskripsikan, memperoleh dan menyediakan informasi yang berguna untuk menilai alternatif keputusan” (Stufflebeam, 1973). Sesuai dengan nama modelnya, model ini membagi empat jenis kegiatan evaluasi, yaitu: (1) **Evaluasi konteks.** yaitu konteks evaluasi untuk membantu administrator merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan program, dan merumuskan tujuan program. Evaluasi konteks dalam penelitian ini untuk menggambarkan dan merinci lingkungan, kebutuhan yang tidak terpenuhi, populasi dan sampel yang dilayani, dan tujuan program. Dalam penelitian ini, evaluasi konteks di arahkan pada gambaran lingkungan Prodi Pendidikan Matematika dan latar belakang diselenggaranya perkuliahan daring; (2) **Evaluasi input.** Kegiatan evaluasi bertujuan untuk membantu mengatur

keputusan, menentukan sumber-sumber, alternatif apa yang akan diambil, apa rencana strategi untuk mencapai kebutuhan, dan bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya. Evaluasi masukan pada penelitian ini di tujukan pada karakteristik mahasiswa, karakteristik dosen, minat dosen dan minat mahasiswa serta sarana dan prasana yang mendukung perkuliahan daring; (3) **Evaluasi proses.** Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk membantu melaksanakan keputusan. Pertanyaan yang harus anda jawab adalah sejauh mana suatu rencana telah dilaksanakan, apakah rencana tersebut sesuai dengan prosedur kerja, dan apa yang harus diperbaiki. Evaluasi proses pada penelitian ini diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan di dalam program sudah terlaksana sesuai rencana. Dalam penelitian ini, evaluasi proses berfokus pada perencanaan pembelajaran dan proses pembelajaran dengan menggunakan daring; dan (4) **Evaluasi produk.** Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk membantu keputusan selanjutnya. Pertanyaan yang harus anda jawab adalah hasil apa yang telah dicapai dan apa yang akan dilakukan setelah program berjalan Evaluasi produk pada penelitian ini di arahkan pada hal-hal yang menunjukkan perubahan yang terjadi pada masukan, dalam hal ini hasil meliputi: hasil pembelajaran, hasil penganggaran dana daring, interaksi pembelajaran daring dan keefektifan pelaksanaan daring.

Pembelajaran daring menghubungkan peserta didik dengan sumber belajarnya (*database*, pakar/instruktur, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi atau berkolaborasi (secara langsung/*synchronous* dan secara tidak langsung/*asynchronous*). Pembelajaran daring adalah bentuk pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi, misalnya internet, CD-ROOM (Molinda, 2005). Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk Memperoleh Hal-hal Yang Mendukung dan Menghambat Terselenggaranya Perkuliahan Daring Matakuliah Media Pembelajaran Matematika I Program Studi Pendidikan Matematika Unipa Kampus Blitar Semasa Pandemi Covid-19.

Berdasarkan paparan permasalahan atau kendala tersebut, maka peneliti ingin mengkaji secara lebih mendalam tentang Evaluasi Penyelenggaraan Perkuliahan Daring Matakuliah Media Pembelajaran Matematika I Program Studi Pendidikan Matematika Unipa Kampus Blitar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk memperbaiki proses perkuliahan di Program Studi Pendidikan Matematika Unipa Kampus Blitar Semasa Pandemi Covid-19.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian deskriptif kualitatif yang pelaksanaannya melibatkan 5 mahasiswa Semester IV Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar. Peran peneliti dalam penelitian ini yaitu selaku perencana, pelaksana, pengamat, pengevaluasi dan penyusun laporan.

Menentukan responden dengan model *purposive sampling* yaitu : teknik penentuan responden dengan pertimbangan tertentu. Di dalam penelitian ini, sesuai dengan pertimbangan tertentu, responden yang diambil adalah responden yang berkaitan langsung dengan program daring: (1) Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi yang memutuskan untuk diselenggarakannya daring; (2) Beberapa Dosen sebagai pemberi materi dan evaluasi di daring; dan (3) Mahasiswa sebagai sasaran dan pelaku untuk program daring tersebut.

Jumlah responden yang dalam penelitian kualitatif tergantung pada apa yang ingin diketahui peneliti, tujuan penelitian, manfaat dan apa yang dapat dilakukan dengan waktu dan sumber daya yang tersedia. Validitas, kedalaman arti dan *insight* yang dimunculkan dalam penelitian kualitatif lebih berhubungan dengan kekayaan informasi dan kecocokan konteks dari kasus atau sampel yang dipilih dari pada tergantung pada jumlah sampel. Prosedur penentuan subyek dalam penelitian kualitatif menampilkan beberapa karakteristik,

yaitu: (1) Tidak diarahkan pada jumlah sampel besar, melainkan kasus-kasus tipikal yang sesuai dengan masalah penelitian; (2) Tidak ditentukan secara kaku dari awal, tetapi berubah baik dalam hal jumlah maupun karakteristik, sesuai dengan pemahaman konseptual yang berkembang selama penelitian; dan (3) Tidak diarahkan pada keterwakilan dalam arti jumlah, melainkan pada kecocokan konteks.

Instrumen dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner, dokumentasi, dan wawancara. Menurut Arikunto (1999: 151) metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Untuk memperoleh data yang diinginkan sesuai dengan tujuan, sebagai bagian dari langkah pengumpulan data merupakan langkah yang sukar, karena data yang salah akan menyebabkan kesimpulan yang ditarik juga akan salah.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data setelah data terkumpul adalah sebagai berikut: (1) Memeriksa angket yang telah diisi oleh responden, yaitu memeriksa kelengkapan isi angket dan menyusun sesuai dengan angket responden. Dalam penelitian ini angket diberikan kepada 5 responden mahasiswa semester IV Prodi Pendidikan Matematika; (2) Mengkuantitatifkan jawaban setiap pertanyaan sesuai indikator dengan memberi skor sesuai dengan bobot

yang telah ditentukan; (3) Membuat tabulasi data; dan (4) Kemudian menghitung persentase dari tiap-tiap variabel dengan cara membagi suatu skor dengan totalnya dan mengalikan dengan 100%,

seperti rumus berikut :

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Dari persentase yang diperoleh kemudian ditransformasikan ke dalam kalimat yang bersifat kualitatif. Untuk menentukan katagori tinggi, sedang dan rendah dalam bentuk tabel statistik distributif maka perlu menentukan nilai maksimum, nilai minimum, dan intervalnya. Dengan mengadaptasi rumus persentase diatas maka dapat menentukan nilai indeks minimum dan indeks maksimum. Sedangkan untuk menentukan interval, serta jarak intervalnya dapat mengadopsi rumus yang disampaikan Sugiyono (2011: 172). Dari rumus-rumus tersebut maka diperoleh hasil sebagai berikut: (a) Menentukan persentase skor ideal (skor maksimum)= 100 % Pada penelitian ini menggunakan 5 nilai skor maksimum dari item soal dan banyaknya responden sebanyak 5 mahasiswa; (b) Menentukan persentase skor terendah (skor minimum)= 0% Pada penelitian ini menggunakan 5 nilai skor maksimum dari item soal dan banyaknya responden sebanyak 5 mahasiswa; (c) Range pada penelitian ini yaitu = 100% – 0 % = 75%; (d) Pada penelitian ini menggunakan interval yang dikehendaki yaitu: 5 (Sangat Tidak

Setuju, Tidak Setuju, Cukup Setuju, Setuju dan Sangat Setuju); dan (e) Menentukan lebar interval

Berdasarkan perhitungan diatas maka pada penelitian ini

diperoleh range persentase dan kriteria kualitatif yang disajikan dalam tabel statistik distribusi dibawah ini.

Tabel 1. Range Persentase dan Kriteria Skor

| Interval | Kriteria |
|------------------------------------|---------------------|
| $0\% \leq \text{skor} \leq 20\%$ | Sangat Tidak Setuju |
| $21\% \leq \text{skor} \leq 40\%$ | Tidak Setuju |
| $41\% \leq \text{skor} \leq 60\%$ | Cukup Setuju |
| $61\% \leq \text{skor} \leq 80\%$ | Setuju |
| $81\% \leq \text{skor} \leq 100\%$ | Sangat Setuju |

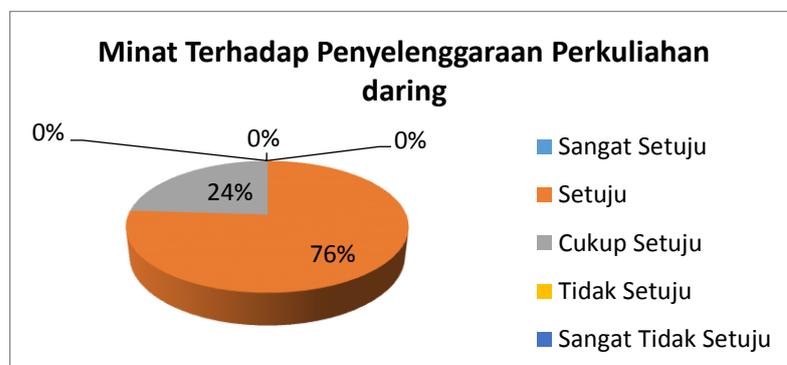
HASIL DAN PEMBAHASAN

Paparan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Prodi Matematika Unipa Kampus Blitar. Subyek penelitian ini adalah dosen dan mahasiswa semester IV Prodi Matematika Unipa kampus Blitar Tahun Akademik 2019/2020. Mahasiswa yang sejumlah 5 orang yang mengikuti matakuliah Media Pembelajaran Matematika I.

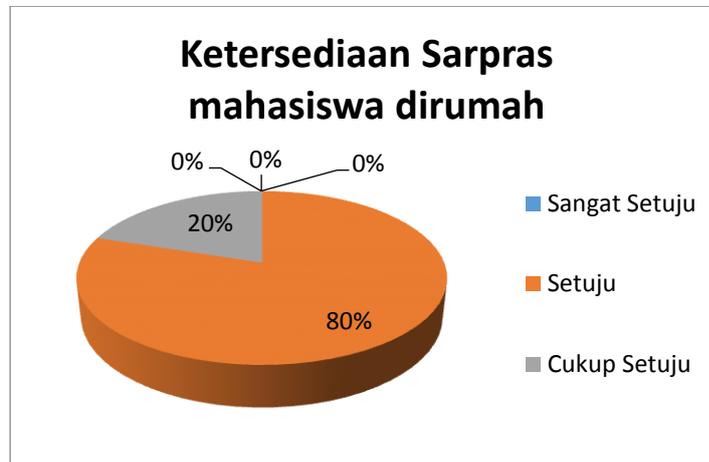
Berikut tahapan penelitian dengan menggunakan metode CIPP (*Conteks, Input, Process, Product*): (1) **Evaluasi Konteks:** (a) Analisis informasi tentang lingkungan Program Studi Pendidikan Matematika Unipa Kampus Blitar;

(b) Warga Prodi Pendidikan Matematika yang menjadi responden; (c) Alasan terselenggaranya perkuliahan daring; Berdasarkan hasil wawancara ke Ketua dan Sekretaris Prodi terkait tujuan di selenggarakannya perkuliahan daring. (2) **Evaluasi Input:** (a) Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Prodi dan sekretaris Prodi Pendidikan Matematika terkait dengan karakteristik yang dimiliki oleh, dosen dan mahasiswa di Prodi Pendidikan; (b) Hasil pemberian angket kepada mahasiswa mengenai minat terhadap penyelenggaraan daring;



Gambar 1. Minat Terhadap Penyelenggaraan Perkuliahan Daring

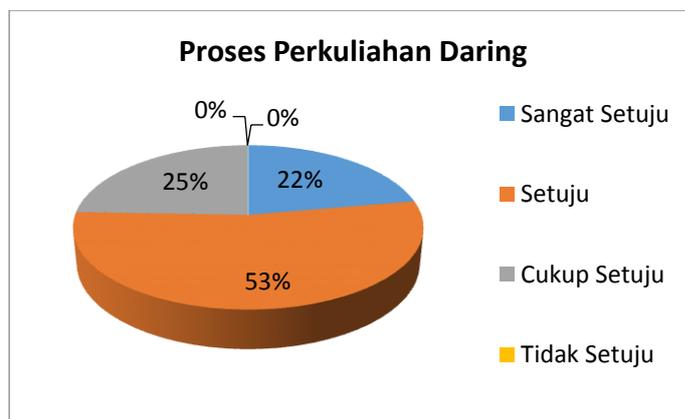
(c) Hasil pemberian angket kepada mahasiswa tentang ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di rumah.



Gambar 2. Ketersediaan Sarpras Mahasiswa dirumah

(3) **Evaluasi Proses.** Pada tahap evaluasi proses dalam kegiatan pembelajaran, seberapa jauh daring terlaksana (perencanaan pembelajaran dan proses pembelajaran): (a) Pengamatan (observasi) langsung terhadap daring, selalu mengamati dan mengecek seberapa jauh program daring berjalan; (b) Berdasarkan

hasil wawancara dengan dosen pengampu matakuliah Media Pembelajaran Matematika I terkait dengan perencanaan pembelajaran dan proses perkuliahan menggunakan daring; (c) Hasil pembagian angket untuk mahasiswa tentang proses perkuliahan menggunakan daring;



Gambar 3. Proses Perkuliahan Daring

(d) Hasil wawancara kepada dosen, mahasiswa, Ketua Prodi dan

sekretaris Prodi menyangkut tentang hambatan-hambatan apa saja dalam

terselenggaranya daring. (4) **Evaluasi Produk.** Evaluasi produk merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan: Hasil Belajar matakuliah

Media Pembelajaran Matematika I dan Hasil Angket tentang keefektifan pelaksanaan perkuliahan daring dilanjutkan dengan perbaikan (modifikasi)

Tabel 1. Hasil Belajar Matakuliah Media Pembelajaran Matematika I

| No | N P M | NAMA MAHASISW A | NILAI | | | NILAI AKHIR | |
|----|------------|-----------------|-------|-----|-----|-------------|--------|
| | | | TUGAS | UTS | UAS | ANGK A | HURU F |
| 1 | 2018131003 | BMS | 90 | 85 | 92 | 89.5 | A- |
| 2 | 2018131005 | EVR | 90 | 85 | 94 | 90.5 | A- |
| 3 | 2018131006 | FYK | 90 | 80 | 94 | 89 | A- |
| 4 | 2018131007 | GA | 90 | 85 | 94 | 90.5 | A- |
| 5 | 2018131008 | NA | 90 | 80 | 90 | 87 | A- |

Pembahasan

Pembahasan penelitian ini disampaikan terkait dengan data hasil analisis perkuliahan daring belajar mahasiswa pada mata kuliah Media Pembelajaran Matematika I. Adapun pembahasannya adalah sebagai berikut:

Evaluasi Context (Konteks).

Evaluasi konteks merupakan penggambaran dan spesifikasi tentang lingkungan program, kebutuhan yang belum dipenuhi, karakteristik populasi dari individu yang dilayani serta tujuan program. Evaluasi konteks membantu merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan yang akan dicapai oleh program dan merumuskan tujuan program. Pada evaluasi *context* (konteks) dalam penelitian yang telah dilaksanakan meliputi tampilan produk program, karakteristik lingkungan program,

dan kebutuhan pengguna. Hal tersebut dijabarkan menjadi delapan belas (18) pernyataan yang berupa instrumen angket atau kuesioner untuk memperoleh data lapangan. Hasil analisis data dari lapangan tersebut diperoleh kesimpulan bahwa evaluasi konteks tergolong dalam kategori sangat baik. Menurut Alfi Nur Bayti (2013 : 81) mengatakan bahwa dalam evaluasi konteks perlu ditingkatkan lagi agar menghasilkan yang lebih berkualitas, setidaknya bisa mempertahankan kualitasnya sehingga selalu diterima pengguna.

Evaluasi Input (Masukan).

Evaluasi masukan membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai tujuan. Evaluasi ini menolong mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang

diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai kebutuhan, dan bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya. Pada evaluasi *input* (masukan) dalam penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh; pengambilan keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai tujuan program tergolong dalam kategori baik. Menurut Alfi Nur Bayti (2013 : 81) mengatakan bahwa untuk selalu teliti dalam menentukan strategi guna menghasilkan langkah yang efektif.

Evaluasi *Process* (Proses).

Evaluasi proses digunakan untuk mendeteksi atau memprediksi rancangan prosedur atau rancangan implementasi selama tahap implementasi, menyediakan informasi untuk keputusan program dan sebagai rekaman atau arsip prosedur yang telah terjadi. Pada evaluasi *process* (proses) dalam penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh; ketepatan dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti rapat dan pengumpulan naskah, kesanggupan guru dalam membimbing pembuatan produk, pemanfaatan sarana dan prasarana dalam melaksanakan kegiatan, dan siswa mampu menyelesaikan hambatan dalam melaksanakan kegiatan tergolong dalam kategori sangat baik. Menurut Stufflebeam evaluasi proses mampu menjawab pertanyaan, apakah pelaksanaan program sesuai dengan jadwal?, apakah yang terlibat dalam pelaksanaan program akan sanggup menangani kegiatan selama program

berlangsung?, apakah sarana dan prasarana yang disediakan dimanfaatkan secara maksimal?, dan hambatan- hambatan apa saja yang dijumpai selama pelaksanaan program?.

Evaluasi *Product* (Produk).

Evaluasi produk merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Data yang dihasilkan akan sangat menentukan apakah program diteruskan, dimodifikasi atau dihentikan.. Pada evaluasi *product* (produk) data tersebut meliputi kualitas desain produk, desain layout , kesesuaian rubik dengan tema, dan ketepatan kebutuhan peserta didik dengan tujuan program tergolong dalam kategori sangat baik. Evaluasi produk merupakan sebuah keputusan yang telah disusun ulang dengan menjawab sebuah pertanyaan, apakah tujuan sudah tercapai dengan hasil yang memuaskan. Berdasarkan evaluasi *context, input, process, dan product*, didapatkan data yang menunjukkan bahwa secara *context, input, process*, maupun *product* kegiatan perkuliahan daring pada matakuliah Media Pembelajaran Matematika hasilnya baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan sebelumnya untuk mengetahui hal-hal yang mendukung terselenggaranya perkuliahan daring

matakuliah Media Pembelajaran Matematika I Program Studi Pendidikan Matematika Unipa Kampus Blitar melalui metode CIPP (*Conteks, Input, Process, Product*) dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) **Evaluasi *Conteks***, Analisis informasi tentang lingkungan Program Studi Pendidikan Matematika Unipa kampus Blitar: (a) Jumlah dosen 8 orang; (b) Jumlah Mahasiswa tingkat I-IV jumlah 44 orang; (c) Ruang perkuliahan ada 8 ruang; dan memiliki bandwidth internet 100MB. Sedangkan warga yang menjadi responden adalah mahasiswa semester IV Prodi Pendidikan matematika. Alasan diselenggarakan perkuliahan daring karena himbauan dari pemerintah terkait covid-19 dan keberlanjutan kegiatan perkuliahan untuk menjaga penyebaran covid-19; (2) **Evaluasi *Input***, Berdasarkan hasil isian angket nomor 1-5 yang telah dikirim oleh mahasiswa 5 mahasiswa yang merupakan dimensi minat mahasiswa terhadap terselenggaranya perkuliahan daring diketahui sebesar 76% menjawab setuju dan 24% menjawab cukup setuju. Dari hasil isian angket nomor 6 yang telah dikirim oleh mahasiswa 5 mahasiswa yang merupakan dimensi ketersediaan Sarpras mahasiswa terhadap terselenggaranya perkuliahan daring diketahui sebesar 80% menjawab setuju dan 20% menjawab cukup setuju; (3) **Evaluasi *Process***, Berdasarkan hasil isian angket nomor 7-15 merupakan dimensi proses perkuliahan menggunakan

daring. Selanjutnya setiap pernyataan akan dianalisis satu per satu pada tahap ini. Berdasarkan hasil isian angket yang telah dikirim oleh mahasiswa 5 mahasiswa diketahui sebesar 22% menjawab sangat setuju sebesar 53% menjawab setuju dan 24% menjawab cukup setuju; dan (4) **Evaluasi *Product***, hasil belajar mahasiswa baik dan keefektifan pelaksanaan perkuliahan daring dilanjutkan dengan perbaikan (modifikasi).

Saran

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh pada saat melakukan penelitian, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perkuliahan daring adalah salah satu alternatif pembelajaran interaktif yang mengembangkan sikap aktif, mandiri dan kreatif, maka sebaiknya mahasiswa lebih saat proses perkuliahan berlangsung.
2. Dosen harus merancang penilaian yang lebih baik, karena proses pembelajarannya online.
3. Agar minat belajar tetap tinggi sebaiknya dosen mengupdate model perkuliahan yang digunakan.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfi Nur Bayti,. 2013. *Evaluasi Terhadap Proyek Media Pembelajaran Interaktif Siswa Kelas XII Jurusan Multimedia Di Smk Negeri 11 Semarang*. Semarang: lib.unnes.ac.id
- Arikunto, Suharsimi, Cepi Safruddin Abdul Jabar. (2014). *Evaluasi Program*

- Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.
- CNN Indonesia. (2020). *65 Kampus Kuliah dari Rumah, Sultan Yogya Ragukan Efektivitas*. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200316110707-20-483756/65-kampus-kuliah-dari-rumah-sultan-yogya-ragukan-efektivitas>
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid- 19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81-89.
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran daring masa pandemik Covid-19 pada calon guru: hambatan, solusi dan proyeksi. *LP2M*.
- Molinda, M. (2005), *Instructional Technology and Media for Learning*. New Jersey Colombus, Ohio
- Sugiyono.2010.”*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*”.Bandung: ALFABETA.
- Stufflebeam, D.L. (2003). *The CIPP model for evaluation*, the article presented at the 2003 annual conference of the Oregon program evaluators network (OPEN) 3 Oktober 2003. Diambil pada tanggal 13 April 2015, dari <http://www.wmich.edu/evalctr/cippmodel>.
- Yandwiputra, A. R. (2020). *Kuliah Jarak Jauh karena Virus Corona, UI: Bukan Lockdown*. Retrieved from <https://metro.tempo.co/read/1319537/kuliah-jarak-jauh-karena-virus-corona-ui-bukan-lockdown>